

EDUKASI KUMAN GIGI DAN MULUT SERTA CARA MENYIKAT GIGI DENGAN BENAR MELALUI AUDIOVISUAL DI TAMAN KANAK-KANAK

Yayi Manggarsari¹, Dewi Annisa², Muh Irsan³, Siti Alfah⁴, St Nur Eni⁵, Ayu Wijaya⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKES Amanah Makassar
Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email: yayiamanah@gmail.com

ABSTRAK

Gigi dan mulut merupakan organ yang penting dalam pencernaan makanan. Kesehatan gigi merupakan hal yang penting terutama bagi anak-anak. Rusaknya gigi pada anak-anak sering diabaikan dan dianggap biasa. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak TK tentang kuman gigi, kuman mulut serta cara menyikat gigi dengan benar melalui audiovisual. Responden kegiatan berjumlah 41 anak-anak TK Pesona Pelangi Gowa. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yakni edukasi dilakukan dengan menggunakan power point dan materi audiovisual. Hasil: pemberian media edukasi dan pengisian post-test. Pada tahapan ini dilakukan pemberian materi berupa pengertian kuman gigi dan mulut, tujuan sikat gigi secara baik dan benar dan manfaat sikat gigi secara baik dan benar, selain itu tim penyuluh juga memberikan media edukasi berupa video animasi terkait cara menyikat gigi secara baik dan benar.

Kata Kunci: Edukasi, Kuman Gigi dan Mulut, Menyikat Gigi, Audiovisual, TK.

EDUCATION ON DENTAL AND MOUTH GERMS AND HOW TO BRUSH YOUR TEETH PROPERLY VIA AUDIOVISUALS IN KINDERGARTEN

Yayi Manggarsari¹, Dewi Annisa², Muh Irsan³, Siti Alfah⁴, St Nur Eni⁵, Ayu Wijaya⁶

^{1,2,3,4,5,6}Study Program D-III Dental Health, Stikes Amanah Makassar
Street Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email: yayiamanah@gmail.com

ABSTRACT

Teeth and mouth are important organs in digestion of food. Dental health is important, especially for children. Tooth decay in children is often ignored and considered normal. This education aims to increase kindergarten children's knowledge about tooth germs, mouth germs and how to brush their teeth properly through audiovisuals. The number of respondents to the activity was 41 children from Pesona Pelangi Gowa Kindergarten. The method used in this community service is education carried out using power points and audiovisual materials. Results: providing educational media and completing the post-test. At this stage, material was provided in the form of understanding tooth and mouth germs, the purpose of brushing teeth properly and correctly and the benefits of brushing teeth properly and correctly, apart from that, the extension team also provided educational media in the form of animated videos regarding how to brush teeth properly and correctly.

Keywords: Education, Teeth and Mouth Germs, Brushing Teeth, Audiovisual, Kindergarten.

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut seringkali terabaikan oleh sebagian masyarakat, terutama para orang tua yang memiliki anak kecil. Menurut hasil RIKESDAS (2018) tingkat masalah gigi dan mulut di Indonesia masih relatif tinggi yaitu sebesar 57,6%. Proporsi menyikat gigi dan benar pada usia anak 3 tahun keatas masih relatif rendah sebesar 2.8% dan perlu diwaspadai karena prevalensinya yang terus berlanjut. Masalah ini dapat disebabkan oleh kebersihan gigi yang kurang baik serta pengetahuan anak-anak terkait kuman gigi dan mulut. Kerusakan gigi dianggap hal biasa karena minimnya edukasi yang tersampaikan kepada anak-anak dan kurangnya perhatian orang tua ketika anak-anak sedang menyikat gigi. Kebersihan mulut yang baik dapat dicapai melalui pengetahuan dan tindakan yang tepat dan benar untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Pudentiana et al, 2021). Perkembangan anak merupakan awal dari pendidikan perilaku, sehingga pendidikan kesehatan gigi dan mulut bagi anak sangat penting. Pengetahuan adalah faktor yang membentuk perilaku kita. Kurangnya pengetahuan menyebabkan perilaku dan sikap yang tidak tepat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Louisa et al., 2021).

Pada usia prasekolah, banyak aktivitas yang berdampak besar pada rutinitas sehari-hari anak, sehingga diperlukan perencanaan kebiasaan kebersihan diri. Penyusunan rencana kebersihan diri yang ideal dapat dilakukan secara rutin atau terjadwal pada jam sekolah. Orang tua hendaknya membina, mendidik dan memotivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penghilangan plak membutuhkan dukungan orang tua, namun pemilihan ketebalan dan kehalusan bulu sikat gigi juga berperan penting dalam menjaga kesehatan mulut dan gigi anak (Afiati et al., 2017).

Menyikat gigi dengan pasta gigi berfluoride setidaknya dua kali sehari dapat membantu mengurangi perkembangan plak dan mencegah pembentukan plak. Namun, banyak anak usia sekolah tidak mengerti cara merawatnya atau cara menyikat gigi yang benar. Hal tersebut dikarenakan anak kurang pengetahuan dan kesadaran dari diri sendiri dan orang tuanya untuk membiasakan anak menggosok gigi dengan cara yang baik dan benar serta waktu untuk membersihkan (Khayati et al., 2020). Keberhasilan pendidikan dalam hal perubahan perilaku dipengaruhi oleh metode pendidikan yang digunakan (Re et al., 2021). Metode edukasi yang digunakan merupakan bentuk media audiovisual yang dikenal dengan metode pendidikan kesehatan gigi yang menarik. Media audiovisual dapat menyampaikan pengertian dan informasi yang lebih nyata melalui video dan audio. Media ini menggunakan auditori dan visual. Semakin banyak indera yang digunakan untuk merekam informasi, semakin besar kemungkinan kita untuk memahami informasi yang disampaikan (Tandilangi et al., 2016) sehingga memberikan hasil edukasi yang lebih baik untuk anak-anak.

Sebuah studi tahun 2017 oleh Kholishah menemukan bahwa sebagian besar responden mengembangkan kebiasaan menyikat gigi yang baik setelah menggunakan video animasi untuk mendidik mereka tentang kesehatan gigi. Pelaksanaan promosi kesehatan, alat, dan media edukasi sangat diperlukan untuk memudahkan responden dalam menerima materi sehingga hasil yang diperoleh lebih efektif (Putra et al., 2018). Berdasarkan hasil survei berupa wawancara dengan guru dan siswa/i yang dilakukan pada bulan juli 2022 di TK Pesona Pelangi Gowa, Perumahan, Jl. Pesona Prima Griya No.14 Blok D3, Bangkala, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sebagian besar mengaku sangat menyukai makanan manis seperti coklat, es krim, jarang menyikat gigi 2 kali sehari serta tidak dapat menyikat gigi dengan baik dan benar. Tujuan dari edukasi ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i terkait kuman gigi

dan mulut serta cara menyikat gigi dengan benar melalui audiovisual.

B. METODE PELAKSANAAN

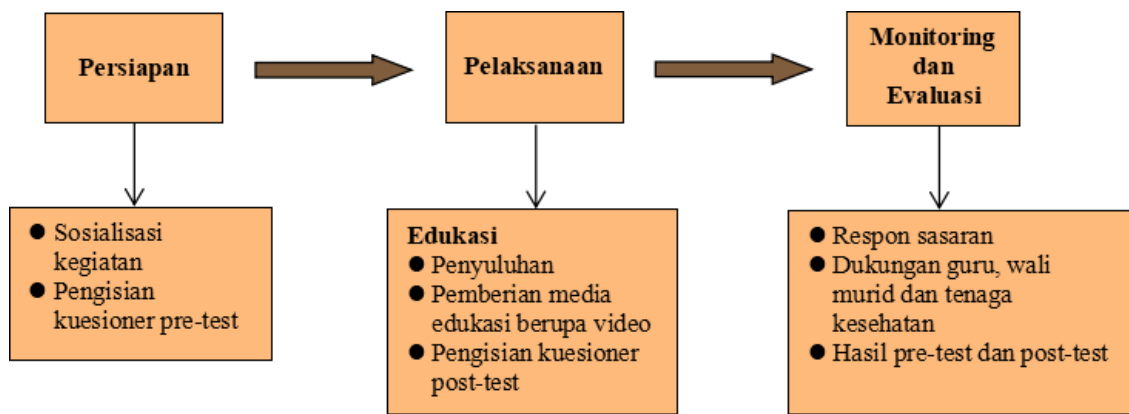
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui penyuluhan yang dilaksanakan secara langsung kepada siswa/i Taman Kanak-Kanak di TK Pesona Pelangi, dengan menerapkan protokol kesehatan selama pelaksanaan berlangsung dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Target kegiatan pengabdian masyarakat adalah siswa/i usia 4 sampai 5 tahun. Jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 41 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan beberapa tahap seperti terlihat pada Gambar 1, adapun beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahapan pertama berupa Pre-test. Tujuan dari pre-test adalah untuk mengukur pengetahuan siswa/i TK Pesona Pelangi tentang pentingnya sosialisasi kuman gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Pre- test ini dilaksanakan sebelum sosialisasi dilaksanakan. Jumlah soal dalam kuesioner pre-test ini berjumlah 5 soal yang berisikan materi yang akan disampaikan. Dalam pre-test ini anak-anak mengisi kuesioner dengan dibantu oleh guru dan tim program, dengan waktu pengisian selama 10 sampai dengan 15 menit.

Tahapan kedua adalah pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya menyikat gigi dengan baik dan benar, penyuluhan ini akan diberikan oleh tim penyuluh yaitu dosen Prodi diploma III Kesehatan Gigi STIKES Amanah Makassar. Materi penyuluhan adalah pentingnya menyikat gigi dengan baik dan benar. serta menjelaskan bahan-bahan yang terkandung dalam pasta gigi dan sabun untuk mencuci tangan yang aman bagi anak-anak. Dalam penyuluhan ini juga akan diajarkan bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benardengan menggunakan audiovisual.

Tahapan ketiga adalah post-test. Tujuan dari post-test ini untuk mengukur pengetahuan siswa/i TK Pesona Pelangi tentang pentingnya menyikat gigi dengan baik dan benar setelah penyuluhan dilaksanakan. Jumlah soal dalam kuesioner post-test ini sama-sama berjumlah 5 soal dengan soal yang sama pada soal pre-test, dan berisikan materi yang telah disampaikan oleh tim penyuluh. Dalam post-test ini anak-anak mengisi kuesioner dengan dibantu oleh guru dan tim program, dengan waktu pengisian selama 10 sampai dengan 15 menit.

Tahapan terakhir adalah tahapan monitoring dan evaluasi. Tahapan ini dilakukan setelah kegiatan penyuluhan tentang menyikat gigi dan mencuci tangan ini selesai dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi dapat dilihat dari hasil perhitungan pre-test dan post-test serta dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Tujuan dari monitoring dan evaluasi ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku siswa/i TK Pesona Pelangi dan untuk mengetahui perubahan perilaku dari anak-anak setelah penyuluhan ini dilaksanakan adalah melalui wawancara dengan guru dan atau orang tua, baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti Whatsapp, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Media edukasi yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah dengan menggunakan laptop, Infokus, dan video tentang bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan.

Tahapan pertama dari pengabdian masyarakat adalah sosialisasi kegiatan (Gambar 2). Pada tahapan ini seluruh siswa didata dan dibagikan kuisisioner pretest mengenai edukasi kuman gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dengan baik dan benar Hasil dari tahapan ini berupa data bahwa terdapat beberapa siswa belum mengetahui dan memahami terkait bahaya kuman gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik dan benar, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan kedua adalah tahapan Edukasi. Tahapan edukasi berupa penyuluhan, pemberian media edukasi dan pengisian post-test. Pada tahapan ini dilakukan pemberian materi berupa pengertian kuman gigi dan mulut, tujuan sikat gigi secara baik dan benar dan manfaat sikat gigi secara baik dan benar, selain itu tim penyuluh juga memberikan media edukasi berupa video animasi terkait cara menyikat gigi secara baik dan benar. Upaya ini dilakukan agar para siswa mudah mengikuti dan mengingat materi yang telah disampaikan, setelah itu peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan selama 10 menit, Selanjutnya para siswa diberikan kuisisioner post-test yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa terkait kuman gigi dan mulut serta cara menyikat gigi secara baik dan benar. Hasil tahapan ini berupa meningkatnya pengetahuan siswa setelah mendapatkan edukasi, seperti terlihat pada Gambar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan pentingnya edukasi kepada anak-anak tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Hasil dari kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan dalam menjawab pertanyaan pada responden setelah diberikan edukasi pada setiap topik pertanyaan sebanyak 12.2%. Hal ini menunjukkan pengaruh edukasi terhadap perubahan pengetahuan anak-anak TK Pesona Pelangi. Pada kegiatan edukasi selanjutnya disarankan untuk menambah media edukasi dengan menggunakan media peraga saat edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, R., Duarsa, P., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), 56–62.
- Ardani, I. G. (2018). *Buku Kesehatan Anak untuk Orang Tua: Gigi Sehat, Anak Cerdas* (01 ed.). Deepublish.
- Khayati, Y. N., Windayanti, H., Dewi, M. K., Andaeni, W. R., Putri, A. S., Rahmadini, A. F., Ananda, A., & Hawa, C. R. . (2020). Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar Untuk Anak Balita. *Indonesian Journal of Community Empowerment*.
- Kholishah, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi Terhadap Praktik Gosok Gigi Pada Anak Kelas Iv Dan V Di Sdn 1 Bendungan Temanggung. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.vol? issue? hal?
- Louisa, M., Budiman, J. A., Suwandi, T., & Audry Arifin, S. P. (2021). Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal AKAL : Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1– 10. <https://doi.org/10.25105/akal.v2i1.9030>
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Dewi Ridawati, I., Keperawatan Lubuklinggau, P., & Kemenkes Palembang, P. (2022). Edukasi Kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Untuk Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Pra Sekolah. *Journal.Ummat.Ac.Id*, 5(2), 363–371.
- Putra, D. M., Juniarti, N., & Sari, S. P. (2018). Kebutuhan Masyarakat Sekolah Tentang Media Edukasi Dalam Meningkatkan Personal Hygiene Pada Anak Di SD Sukagalih. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*,
- RE, Pudentiana Rr. Purnama, Tedi. Emini. Siti, Nurbayani, Tauchid. Prihatiningsih, N. (2021). Knowledge of Oral and Dental Health Impacts the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) of Primary School Children. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(4),2179–2183. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v15i4.17030>
- Re, P. R., Tauchid, S. N., Noviani, N., Priharti, D., & Purnama, T. (2021). *GEMAKES : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembelajaran Tematik Anak Sds Borobudur Cilandak Timur*.

- RIKESDAS. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS). Kementerian Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 8(44), 1–200.
- Rizki. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Untuk Anak Usia Dini Melalui Kkn Kolaboratif.nama jurnal? vol? issue? hal?
- Safela, S. D., Purwaningsih, E., & Isnanto. (2021). Systematic Literature Review: Faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 335–344.
- Surtimanah, T., Sjamsuddin, I. N., Hana, M., & Mardiatul, G. (2020). Model Intervensi Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mata Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Arcamanik Bandung. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 01(01), 1–14.